

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater dan Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU

Putri Ayu Lestari^{1, *)} Khairunnisa²

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
lestariputri2202@gmail.com^{1, *)} khairunnisa@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to investigate the impact of Sharia Financial Literacy, use of Shopee Paylater, and Lifestyle on consumer behavior tendencies among students of the UMSU Sharia Banking Study Program. A quantitative approach with an associative approach is applied in the framework of this research using research subjects from a predetermined population of 190 students of the UMSU Sharia Banking Study Program, in this research where a sample of 130 respondents was selected using Purposive Sampling Technique and data was obtained through a survey using Google Form. The interdependent variables that will be studied include Sharia Financial Literacy (X1), use of Shopee Paylater (X2), and Lifestyle (X3), while the dependent variable is consumptive behavior (Y). Data analysis was carried out using Multiple Linear Regression and the hypothesis was tested using the t test, F test, and Coefficient of Determination, with the help of SPSS Data Analysis software version 29.00 (2024). The research results show that although Sharia Financial Literacy has a positive influence, it is not significant on student consumptive behavior. On the other hand, the use of Shopee Paylater and Lifestyle shows a positive and significant influence on student consumption behavior.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Use of Shopee Paylater, Lifestyle, Consumptive Behavior

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menyelidiki dampak Literasi Keuangan Syariah, penggunaan Shopee Paylater, dan Lifestyle terhadap kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU. Pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif diterapkan dalam kerangka Riset ini menggunakan subjek riset dari suatu populasi yang telah ditentukan sebanyak 190 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU, dalam riset ini di mana sampel sebanyak 130 responden dipilih menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan diperoleh data melalui survei menggunakan Google Form. Variabel interikat yang akan diteliti meliputi Literasi Keuangan Syariah (X1), penggunaan Shopee Paylater (X2), dan Lifestyle (X3), sedangkan variabel terikat ialah perilaku konsumtif (Y). Analisis data dilakukan menggunakan Regresi Linear Berganda dan diuji hipotesisnya menggunakan Uji t, Uji F, serta Koefisien Determinasi, dengan bantuan perangkat lunak Analisis Data SPSS versi 29.00 (2024). Hasil riset menunjukkan meskipun Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh positif, namun tidak signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa. Di sisi lain, penggunaan Shopee Paylater dan Lifestyle menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater, Lifestyle, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Seorang individu dalam hal ini teridentifikasi sebagai mahasiswa, dalam mengadaptasi dinamika zaman dan perkembangan teknologi, dengan tak terduga sudah menyesuaikan contoh perilaku sehari-hari. Perubahan dalam aspek teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya juga merupakan perilaku konsumtif mahasiswa dalam mewujudkan keinginannya dalam mencukupi kepentingan atau kebutuhannya (Nasution & Kurnia, 2021). Fenomena ini mengarah pada perubahan Lifestyle yang signifikan, yang pada gilirannya menjadi faktor kunci yang memengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Perilaku konsumtif, yang mencerminkan keinginan berlebihan dalam aktivitas konsumsi, sering kali menunjukkan kecenderungan tindakan tanpa pertimbangan yang matang, diprioritaskan atas kesenangan daripada kebutuhan yang esensial. Menurut (Abadi et al., 2020) Perilaku konsumtif adalah keinginan akan melakukan pembelian yang berlebihan, berbelanja di luar kebutuhan yang sebenarnya, dan mudah tergoda dengan penawaran diskon. Menurut riset oleh Prihatini dan Irianto (2021) perilaku konsumtif terjadi ketika pembelian dilakukan tanpa perencanaan yang matang, lebih dipengaruhi oleh keinginan dan kepuasan sesaat daripada kebutuhan yang sebenarnya. Fenomena ini timbul karena adanya perubahan pola pikir yang tidak sesuai dengan realitas, yang sering kali dipicu oleh faktor-faktor emosional seperti pengaruh sosial, budaya, karakteristik individu, dan aspek psikologis. Salah satu faktor utama yang memengaruhi mahasiswa dalam perilaku konsumtif adalah pemakaian aplikasi belanja *online*, di mana pengguna bisa dengan mudah melihat dan membeli barang melalui foto dan video yang ditampilkan dalam aplikasi tersebut. Contoh aplikasi yang sering digunakan untuk berbelanja *online* antara lain Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak, serta aplikasi sejenis lainnya (Fadhilah, 2023). Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pola pikir yang tidak sejalan dengan keadaan nyata, yang sering kali dipicu oleh faktor-faktor emosional seperti pengaruh dari lingkungan sosial, budaya, karakteristik individu, dan aspek psikologis.

Kemampuan individu pada literasi keuangan syariah timbul saat seseorang mengaplikasikan pemahaman, keterampilan, dan tindakan mereka dalam mengelola finansial sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pentingnya aspek ini tidak dapat disangkal. Istilah "literasi keuangan" merujuk pada pemahaman seseorang akan konsep keuangan, produk-produk yang tersedia, serta risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan masing-masing produk tersebut. (Sari & Pradesyah, 2023). Literasi keuangan melibatkan kemampuan untuk mengenali kebutuhan keuangan, dan berpikir bijak dalam menghadapi perubahan kehidupan yang memengaruhi situasi ekonomi harian. Pentingnya memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, terutama mengingat risiko Lifestyle berlebihan yang dapat menghambat pengelolaan keuangan, sangat ditekankan bagi mahasiswa. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan menjadi landasan bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka secara efisien dan membuat keputusan yang rasional untuk menciptakan masa depan yang lebih baik (Prihatini & Irianto, 2021). Jika melihat perkembangan keuangan syariah di Indonesia, maka tentunya akan ada peningkatan

keuangan yang terus terjadi (Pradesyah et al., 2023). Literasi keuangan yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, dan memungkinkan pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam konteks perbankan syariah (Salim et al., 2022). Selain itu, keberadaan fenomena PayLater, yang menawarkan kemudahan pembayaran bulan berikutnya, menarik perhatian mahasiswa. Walaupun menjanjikan keuntungan yang nyaman dan fleksibel, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan layanan ini secara bertanggung jawab agar tidak menghadapi tekanan finansial di masa depan. Dampak negatif seperti penumpukan utang tanpa disadari dapat terjadi jika tidak ada kesadaran akan konsekuensi jangka panjangnya. Oleh karena itu, pendidikan berkaitan dengan praktik keuangan yang baik sangat berarti, baik itu berasal dari orang tua maupun lingkungan sekitar (Amelia et al., 2023). Lifestyle, sebagai pola tingkah laku harian seseorang, juga memiliki peran dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Faktor-faktor seperti lingkungan pergaulan dan pengaruh ekonomi memengaruhi keputusan pembelian dan pola konsumsi mereka. Dengan demikian, pemahaman akan pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab menjadi kunci untuk mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (Oktafikasari & Mahmud, 2017). Dalam hal ini permasalahan terkait dampak dari perilaku konsumtif mahasiswa seperti halnya dalam masalah keuangan, dan *lifestlye*. Seseorang yang ber-*lifestyle* konsumtif biasanya menghabiskan lebih banyak uang dari pada yang mereka hasilkan. Fenomena ini semakin memprihatinkan dari waktu ke waktu, terutama di kalangan mahasiswa, di mana perilaku konsumtif tampaknya didorong oleh keinginan untuk memenuhi keinginan pribadi dari pada kebutuhan dasar, dengan adanya fitur Shopee Paylater mahasiswa bisa memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan tanpa membayarnya di awal, ini menyebabkan dampak negatif Perilaku konsumtif adalah tindakan tanpa pertimbangan rasional yang berpotensi merugikan diri sendiri karena kurangnya pemikiran yang mendalam.

Riset mengenai relasi antara pemakaian PayLater dan kecenderungan perilaku konsumtif menghadapi sejumlah keterbatasan, khususnya dalam konteks kausalitas. Kendala muncul dalam mengontrol variabel-variabel eksternal seperti eksposur terhadap iklan atau fluktuasi tren pasar, yang mungkin mempengaruhi validitas internal riset. Memahami keterbatasan ini penting agar hasil riset lebih akurat dan relevan dalam kerangka konsumsi mahasiswa. Signifikansi pemahaman terhadap implikasi Lifestyle terhadap keputusan konsumsi mahasiswa tidak bisa diabaikan. Mahasiswa, sebagai kelompok yang rentan terhadap pengaruh tren dan budaya, perlu menyadari bahwa Lifestyle mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan konsumsi. Memahami keterkaitan antara kebiasaan hidup, nilai-nilai, dan preferensi konsumsi mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi pendidikan keuangan guna membantu mereka mengelola keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Hasil dari riset sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Priantilianingtiasari (2023) mendukung kesimpulan yang sama dengan temuan dari riset yang telah diteliti oleh Rahmawati & Mirati (2022) Penting untuk mencatat bahwa literasi keuangan, penggunaan Shopee PayLater, dan Lifestyle mempunyai dampak yang signifikan. Namun, ada kelemahan

dalam riset tersebut, dua masalah utama yang perlu ditangani adalah kurangnya perhatian terhadap literasi keuangan serta kurangnya pengendalian mengenai perilaku konsumen.

Dengan demikian peneliti bermaksud guna menyempurnakan riset dan fokus pada literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan. Kontribusi dari riset ini tidak hanya memperluas literatur yang ada, tetapi juga membuka peluang untuk riset lebih lanjut dalam mengeksplorasi keterkaitan antara Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee PayLater, dan Lifestyle mengenai Perilaku Konsumtif. Riset ini mampu memberikan landasan bagi strategi literasi keuangan dan Lifestyle dalam mengelola perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Lebih lanjut, kontribusi dari riset tentang perilaku konsumtif mahasiswa membantu dalam memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhinya, pola pembelian, dampak finansial, serta memberikan kesempatan untuk merancang program pendidikan yang sesuai untuk membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya dengan cara lebih baik dan bijak.

Perumusan masalah pada riset ini yakin sebagai berikut:

1. Apakah adanya pemahaman yang baik tentang literasi keuangan syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kecenderungan konsumtif mahasiswa Program Perbankan Syariah di UMSU?
2. Apakah penggunaan Shopee Paylater berdampak positif dan signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa Program Perbankan di UMSU?
3. Apakah *lifestyle* (gaya hidup) mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Perbankan di UMSU?
4. Apakah Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater, dan Lifestyle menunjukkan pengaruh yang penting atau signifikan dan positif pada perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di UMSU?

Tujuan dari riset ini terdiri dari:

1. Guna meneliti dampak Literasi Keuangan Syariah pada kelakuan konsumtif mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UMSU.
2. Guna mengetahui dampak pemakaian Shopee Paylater pada kelakuan konsumtif mahasiswa UMSU.
3. Guna memahami adakah dampak *lifestyle* pada kelakuan konsumtif mahasiswa UMSU.
4. Guna memahami dampak dari Literasi Keuangan Syariah, pemakaian Shopee Paylater, dan *lifestyle* (gaya hidup) pada kelakuan konsumtif mahasiswa UMSU.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini menggunakan metode kuantitatif sebagai analisis untuk memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS versi 29.00 (2024), serta

menggunakan riset asosiatif. Populasi riset ini digunakan pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UMSU. Sampel riset mencakup 190 orang dipilih, riset ini memakai metode *Purposive Sampling* dalam pemilihan responden yang telah menggunakan aplikasi Shopee. Riset ini memfokuskan pada mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah yang telah menerapkan aplikasi Shopee serta mengaktifkan dan memanfaatkan fitur Shopee Paylater. Pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 5%.

Dalam metodologi riset, Sugiyono (2018) menyajikan rumus yang diperkenalkan oleh Taro Yamane untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan. Rumus ini berguna untuk menghitung jumlah keseluruhan yang diperlukan dalam sebuah studi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n : Total jumlah sampel yang diperlukan.

N : Total jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel

Dalam kerangka riset ini, populasi yang diselidiki terdiri dari 190 individu, dengan tingkat kesalahan yang diizinkan (e) sebesar 5%. Oleh karena itu, perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{190}{1,475}$$

$$n = 128,81 \text{ dibulatkan menjadi } 130 \text{ responden.}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Rumus Taro Yamane, mendapatkan hasil Jumlah sampel yang diperlukan untuk riset ini telah ditentukan sebesar 130 subjek riset setelah dibulatkan. Informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan data yang telah dikumpulkan dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) melalui pengisian kuesioner yang disebarakan melalui media sosial seperti WhatsApp. Variabel terikat yang diteliti dalam riset ini adalah perilaku konsumtif (Y). Ada beberapa indikator perilaku konsumtif yaitu, pembelian impulsif, pembelian secara tidak rasional, dan pemborosan. Sementara variabel interikatnya yaitu *literasi keuangan Syariah (X1)*, ada beberapa indikator literasi keuangan mencakup tentang pengetahuan mengenai keuangan syariah, kemampuan akan keuangan syariah, sikap dan kepercayaan. *Penggunaan shopee paylater (X2)* ada beberapa indikator dalam penggunaan Shopee Paylater yaitu, bayar nanti, kepuasan, kemudahan, jaminan keamanan, *cashback*, dan kecepatan, dan *Lifestyle (X3)* ada beberapa

indikator Lifestyle yaitu, aktivitas, minat, pandangan serta karakter-karakter dasar. Riset ini memanfaatkan metode pengukuran dengan menggunakan skala Likert.

Metode riset ini digunakan untuk mengolah data yaitu dengan analisis regresi linear berganda dilakukan karena adanya banyak variabel bebas yang berpotensi memengaruhi variabel terikat dalam kerangka riset ini. Selanjutnya, Analisis signifikansi parsial dipakai guna menilai pengaruh tiap variabel bebas sesuai individual pada variabel terikat. Selain itu, dilakukan pengujian signifikansi secara simultan untuk menilai secara menyeluruh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut riset terdahulu yang mengeksplorasi hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat, hipotesis berikut telah diajukan:

- H₁ : Literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang berpotensi mengarah ke tingkat perilaku konsumtif yang positif pada mahasiswa, namun pengaruh yang tidak berhasil diukur secara signifikan dalam kerangka riset ini.
- H₂ : Penggunaan Shopee Paylater oleh mahasiswa secara signifikan meningkatkan perilaku konsumtif mereka dengan dampak yang positif.
- H₃ : Lifestyle memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa untuk melakukan konsumsi.
- H₄ : Literasi Keuangan Syariah, penggunaan Shopee Paylater, dan Lifestyle berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Data Validitas

Uji ini menjadi krusial karena perannya dalam menilai ketepatan kuesioner yang digunakan dalam riset, sekaligus memverifikasi bahwa data yang terhimpun mencapai tingkat keakuratan yang memadai. Prosedur ini menjadi suatu keharusan saat memanfaatkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dalam konteks riset, (Darma, 2017). Uji Validitas dinilai dengan mengamati korelasi statistik. Kuesioner dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga kuesioner dianggap tidak valid. Karena jumlah peserta sampel adalah 130 ($N = 130$), nilai r_{tabel} adalah 0.1723, dengan $Df = 130 - 2 = 128$, dan signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil evaluasi validitas untuk Literasi Keuangan Syariah (X1), Penggunaan Shopee Paylater (X2), Lifestyle (X3), serta perilaku konsumtif (Y):

Tabel 1. Menampilkan Hasil Uji Validitas

Variabel	No Variabel	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0.763	0.1723	Valid
	X1.2	0.728	0.1723	Valid
	X1.3	0.412	0.1723	Valid
	X1.4	0.619	0.1723	Valid
	X1.5	0.743	0.1723	Valid
	X1.6	0.725	0.1723	Valid
	X1.7	0.763	0.1723	Valid
	X1.8	0.726	0.1723	Valid
	X1.9	0.716	0.1723	Valid
	X1.10	0.771	0.1723	Valid
Penggunaan Shopee Paylater (X2)	X2.1	0.899	0.1723	Valid
	X2.2	0.832	0.1723	Valid
	X2.3	0.867	0.1723	Valid
	X2.4	0.837	0.1723	Valid
	X2.5	0.856	0.1723	Valid
	X2.6	0.880	0.1723	Valid
	X2.7	0.856	0.1723	Valid
	X2.8	0.886	0.1723	Valid
	X2.9	0.899	0.1723	Valid
	X2.10	0.832	0.1723	Valid
	X2.11	0.867	0.1723	Valid
	X2.12	0.837	0.1723	Valid
Lifestyle (X3)	X3.1	0.801	0.1723	Valid
	X3.2	0.755	0.1723	Valid
	X3.3	0.430	0.1723	Valid
	X3.4	0.664	0.1723	Valid
	X3.5	0.787	0.1723	Valid
	X3.6	0.742	0.1723	Valid
	X3.7	0.800	0.1723	Valid
	X3.8	0.752	0.1723	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Y1	0.794	0.1723	Valid
	Y2	0.819	0.1723	Valid
	Y3	0.756	0.1723	Valid
	Y4	0.844	0.1723	Valid
	Y5	0.770	0.1723	Valid

	Y6	0.759	0.1723	Valid
--	----	-------	--------	-------

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

b. Uji Reliabilitas

Berikut Reliabilitas diuji menggunakan metode *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha. Teknik *Composite Reliability* digunakan untuk menilai konsistensi antara indikator dalam sebuah variabel. Sebuah variabel dianggap *reliable* yang memadai apabila angka *Composite Reliability* melebihi angka 0,07 (Pradesyah et al., 2023). Berikut adalah hasil pengujian keandalan *composite* dan alpha Cronbach's Alpha:

Tabel 2. Menampilkan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.873 > 0.07	10	Reliable
Penggunaan Shopee Paylater (X2)	0.968 > 0.07	12	Reliable
Lifestyle (X3)	0.856 > 0.07	8	Reliable
Perilaku Konsumtif (Y)	0.877 > 0.07	6	Reliable

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

Dari bagan 2 di atas, terlihat tiap-tiap nilai *output* reliabilitas variabel laten lebih besar 0,7, menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut sudah *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Analisis normalitas diuji menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Ketika nilai signifikansi melebihi 5 atau 0,05 persen, dapat diambil kesimpulannya bahwa informasi data mengamati penyebaran normal. Sebaliknya apabila angka signifikansi kurang 5 persen atau 0,05, maka diambil kesimpulannya bahwa informasi data tidak mengikuti penyebaran normal (Sari & Pradesyah, 2023). Hasil uji normalitas pada Tabel 3, untuk melihat Hasil pengujian normalitas dalam konteks riset ini disajikan.

Tabel 3. Menampilkan Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		130	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.04260471	
Most Extreme Differences	Absolute	.058	
	Positive	.045	
	Negative	-.058	
Test Statistic		.058	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.343	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.330
		Upper Bound	.355

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

Dari riset yang diuji dan hasil analisis data yang tercantum dalam Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa distribusi data menunjukkan kecenderungan untuk berada dalam pola normal. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,200, signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa semua variabel dalam riset memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memberikan gambaran tentang seberapa erat keterkaitan linear variabel bebas pada kerangka pola analisis regresi. Secara umum, terdapat multikolinearitas bisa diidentifikasi melalui nilai-nilai tertentu, yaitu *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* < 10 (Purnomo, 2017). Dari Riset terakhir menegaskan bahwa keberadaan multikolinearitas tidak berdampak negatif secara signifikan. Evaluasi terhadap nilai-nilai *VIF* dan *Tolerance* yang dihasilkan dari analisis menggunakan perangkat lunak SPSS bisa ditinjau pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Menampilkan Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.236	3.322		2.178	.035		
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)	.013	.058	.015	.226	.822	.772	1.296
	PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (X2)	.666	.102	.610	6.505	<.001	.367	2.727
	LIFE STYLE (X3)	.528	.143	.354	3.696	<.001	.351	2.848

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

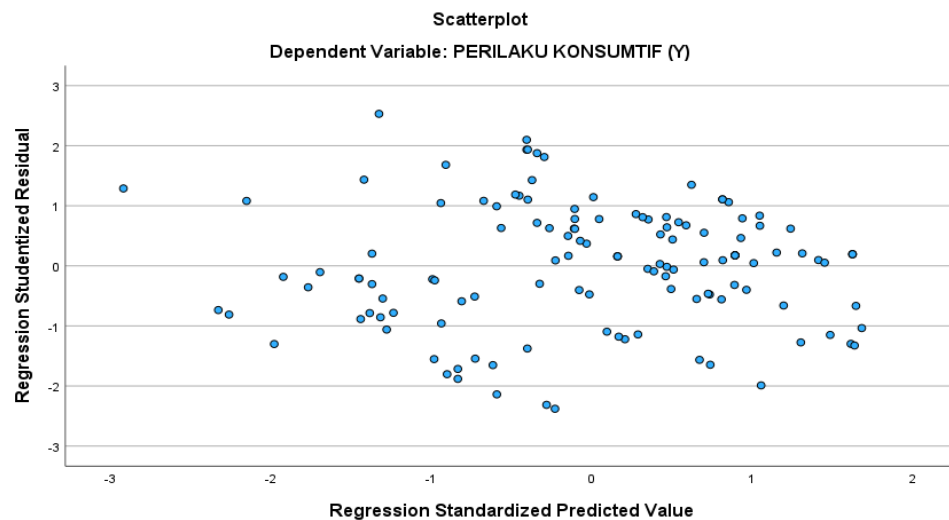
Berlandaskan data dalam tabel 4, diperoleh kesimpulan bahwa setiap variabel interikat mempunyai data *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Temuan riset ini

menyatakan tidak ada hubungan timbal balik yang signifikan diantara variabel tersebut. Selain itu, hasil estimasi *Variance Inflation Factor* (VIF) juga mengindikasikan hasil yang serupa, dengan setiap nilai variabel interikat menunjukkan VIF kurang dari atau sama dengan 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi tanda-tanda multikolinearitas dan signifikan dalam analisis ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah mengindikasikan variasi variabel yang tidak seragam dalam kerangka berpikir tersebut, dengan kesalahan yang menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan setidaknya satu variabel interikat, sehingga kesalahan tersebut tidak muncul secara acak dan menunjukkan efisiensi suatu hubungan yang ada. (Al-Bara, A.-B., & Nasution, R. (2018)).

Tabel 5. Menampilkan Hasil Uji Heteroskedastisitas



Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

Berlandaskan data dalam tabel 5, regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas jika garis dispersi yang tersisa membentuk contoh spesifik. Dari hasil di atas terlihat bahwa garis dispersi yang tersisa tidak membentuk contoh yang spesifik. Kesimpulannya, regresi perlu menghindari adanya heteroskedastisitas dan memastikan bahwa memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yang terkait dengan heteroskedastisitas.

Uji Model Regresi Linear Berganda

Uji Model Analisis regresi linear berganda diterapkan guna menyelidiki dampak dari 2 variabel interikat bahkan lebih, seperti literasi keuangan, penggunaan Shopee Paylater, serta *lifestyle*, pada variabel terikat, yaitu sikap konsumtif (Priyatno, 2022).

Tabel 6. Menampilkan Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.236	3.322		2.178	.035		
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)	.013	.058	.015	.226	.822	.772	1.296
	PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (X2)	.666	.102	.610	6.505	<.001	.367	2.727
	LIFE STYLE (X3)	.528	.143	.354	3.696	<.001	.351	2.848

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

- Penjelasan: Y = Konsumsi Berlebihan (Perilaku Konsumtif)
 a = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X₁ = Literasi Keuangan Syariah
 X₂ = Penggunaan Shopee Paylater
 X₃ = Lifestyle
 ε = Standard Error

Perilaku Konsumtif = 7.236 + 0.013 + 0.666 + 0.528 + ε

Di bawah ini diuraikan tentang bagaimana hasil dari model regresi dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- a. Dengan nilai konstan yang terjaga pada tingkat 7.236, temuan riset menyatakan Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater, dan Lifestyle tidak mengalami variasi atau perubahan yang signifikan, mengindikasikan tingkat konsistensi pada level nol. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah nilai Perilaku Konsumtif berada pada angka 7.236.
- b. Koefisien Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,013 mencerminkan adanya korelasi positif dalam Perilaku Konsumtif. Melalui istilah ini, peningkatan dalam Literasi Keuangan Syariah secara signifikan berhubungan dengan peningkatan yang mungkin terjadi dalam Perilaku Konsumtif lebih besar dari 0,013, serta mempertimbangkan pada variabel interikat lainnya dianggap stabil.
- c. Koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel Pengguna Shopee Paylater menunjukkan angka sebesar 0.666, menandakan adanya hubungan yang bersifat positif dengan Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan di dalam penggunaan Shopee Paylater berpotensi menyebabkan penambahan besar 0.666 di dalam Perilaku Konsumtif, serta asumsi bahwa variabel terikat yang lain konsisten.

- d. Koefisien Lifestyle dengan besar 0.528 menunjukkan hubungan baik atau positif, yang menyatakan peningkatan dalam variabel Lifestyle berpotensi memperbaiki Tindakan atau Perilaku Konsumtif yang besarnya 0.528, serta asumsi bahwa variabel interikat lainnya konsisten tidak berubah.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Analisis dari Uji t menggambarkan sejauh mana variabel atau faktor bebas mempengaruhi setiap individu secara terpisah berkontribusi dalam menjelaskan perbedaan yang teramati di dalam variabel atau faktor terikat pada tingkat signifikansi 5%. Penggunaan tingkat signifikansi 0,05 dalam pengujian menandakan bahwa hasil yang dianggap signifikan jika probabilitas kejadian acaknya kurang dari 5% (Sari & Pradesyah, 2023).

Tabel 6. Menampilkan Hasil Uji t (parsial)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.236	3.322		2.178	.035		
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)	.013	.058	.015	.226	.822	.772	1.296
	PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (X2)	.666	.102	.610	6.505	<.001	.367	2.727
	LIFE STYLE (X3)	.528	.143	.354	3.696	<.001	.351	2.848

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

a. Dampak pemahaman tentang literasi keuangan dalam konteks syariah terhadap perilaku konsumtif.

"Pengujian t dilakukan untuk menilai pengaruh individual Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif, serta signifikansinya. Analisis data menggunakan SPSS 29.00 menghasilkan hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0.226$$

$$t_{tabel} = 1.985$$

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif tetapi tidak signifikan antara pemahaman tentang Literasi Keuangan Syariah dan perilaku konsumtif. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung untuk variabel Literasi Keuangan Syariah adalah 0,226 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Untuk menilai signifikansinya, nilai ini dibandingkan dengan nilai kritis t-tabel yang sesuai, yaitu 1,985. Dari perbandingan tersebut, disimpulkan bahwa nilai t yang dihitung (0,226) lebih kecil daripada nilai kritis t-tabel (1,985). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut tidak signifikan secara statistik (0,226 < 1,985), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,822 > 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan

bahwa Literasi Keuangan Syariah mempengaruhi Perilaku Konsumtif secara parsial, namun dampaknya tidak signifikan secara statistik.

b. Dampak Pengguna Shopee Paylater Mengenai Perilaku Konsumtif

Riset ini memanfaatkan uji t untuk mengevaluasi dampak individual dan signifikansi hubungan antara penggunaan Shopee Paylater dan perilaku konsumtif. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 29, dan hasilnya menunjukkan nilai t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 6.505$$

$$t_{tabel} = 1.985$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengguna Shopee Paylater memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Nilai t-untuk Pengguna Shopee Paylater (6.505) secara signifikan lebih besar dari nilai t-tabel (1.985) dengan angka signifikan $0.001 > 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Pengguna Shopee Paylater dan Perilaku Konsumtif.

c. Dampak *lifestyle* mengenai kecenderungan perilaku konsumtif.

Analisis digunakan dalam Uji t untuk menilai adakah *lifestyle* memiliki dampak individual yang dapat diukur secara parsial, serta untuk menentukan apakah terjadi kolerasi antara *lifestyle* dan perilaku konsumtif. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 29, Hasil uji t yang dihasilkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 3.696$$

$$t_{tabel} = 1.985$$

Analisis parsial menunjukkan bahwa gaya hidup berperan signifikan dalam menentukan pola konsumsi. Nilai t_{hitung} yang diamati untuk variabel gaya hidup adalah 3.696, melebihi nilai ambang batas kritis t_{tabel} sebesar 1.985 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Temuan ini menandakan bahwa Keterkaitan yang signifikan antara *lifestyle* dan kecenderungan konsumtif memiliki peran penting. secara statistik ($p = 0.001 < 0.05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan bahwa gaya hidup memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku konsumtif.

2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan Uji t metode yang dipakai guna mengevaluasi dampak secara bersamaan dari berbagai variabel bebas terhadap variabel terikat dalam konteks analisis regresi. Ketika nilai F_{hitung} melebihi nilai kritis yang tercantum dalam tabel distribusi F atau ketika nilai signifikansi (p-value) dari uji F dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, apabila nilai F_{hitung} lebih rendah daripada nilai kritis yang tercantum dalam tabel distribusi F, atau

apabila angka signifikansi F melebihi 0,05, maka H_a harus ditolak, lalu H_o bisa diterima. (Sari & Pradesyah, 2023)

Tabel 7. Menampilkan Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5785.537	3	1928.512	51.589	<.001 ^b
	Residual	4710.186	126	37.382		
	Total	10495.723	129			

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF (Y)

b. Predictors: (Constant), LIFE STYLE (X3), PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (X2), LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)

Perangkat Lunak Analisis Data SPSS 29.00 (2024)

Berlandaskan Uji hasil analisis ANOVA yang tercantum dalam Tabel 7, tercatat bahwa nilai F_{hitung} mencapai 51.589, yang jauh melampaui nilai F_{tabel} (2,70) pada tingkat penting atau signifikan 0,001. Berdasarkan hasil uji ini, dengan probabilitas yang jauh lebih rendah dari 0,05, kita dapat menolak asumsi atau signifikan nol (H_o) sambil menerima asumsi atau signifikan alternatif (H_a). Hasil ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater, dan Lifestyle memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Analisis koefisien dari uji determinasi ini dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan menilai persentase sejauh mana variabilitas variabel yang bebas dapat dijelaskan oleh variabel terikat yang telah ditetapkan. (Sari & Pradesyah, 2023).

Tabel 8. Menampilkan Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.541	6.114	1.130

a. Predictors: (Constant), LIFE STYLE (X3), PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (X2), LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)

b. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Perangkat Lunak Analisi Data SPSS 29.00 (2024)

Dari grafik di atas muncul nilai $R = 0,742$ pada korelasi diantara variabel serta $R\text{ Square} = 0,551$ bermakna 55,1% yang menyatakan variabilitas dalam kompetensi ialah Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater, Lifestyle dalam memahami variabel terikat, yaitu perilaku konsumtif adalah 55,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan pembelian dipengaruhi oleh Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater, Lifestyle dalam memahami perilaku konsumtif

persentase tersebut mencapai 55,1%, sementara jumlah sisanya (100% - 55,1% = 44,9%) Pengaruh dari berbagai elemen yang belum bisa memahami variabel bebas dalam model riset ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil riset yang dianalisis dan dibahas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara parsial, terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah dengan perilaku konsumtif.
2. Secara parsial, terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan layanan Shopee Paylater dan perilaku konsumtif.
3. Secara parsial Ada hubungan positif serta signifikan diantara *Lifestyle* terkait pada perilaku konsumtif
4. Secara simultan ditemukan hubungan yang signifikan secara positif antara Literasi Keuangan Syariah, Pengguna Shopee Paylater, *Lifestyle* Terhadap perilaku konsumtif.

Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan dan dipertimbangkan dalam konteks riset ini:

1. Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan Syariah, *Lifestyle*, serta perilaku konsumtif. Hal ini penting agar mereka dapat mengambil keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan, serta menggunakan teknologi pembayaran PayLater secara bijak.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari manajemen pribadi dan pengaturan diri, contoh penerapan dalam konteks kehidupan sehari-hari, disarankan untuk memprioritaskan kebutuhan esensial saat berbelanja dari pada tergoda oleh penawaran promo atau diskon.
3. Riset ini terfokus pada analisis Literasi Keuangan Syariah, pemakaian Shopee PayLater, serta hubungannya dengan *Lifestyle* dan perilaku konsumtif. Untuk riset yang lebih komprehensif, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas variabel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan seperti budaya, pendidikan, kepribadian, dan variabel relevan lainnya sesuai dengan kerangka riset sebelumnya.
4. Riset ini diharapkan memberikan kontribusi penting sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan dampak perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, A. F. P., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Studi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 5(2), 264.

<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4625>

- Al-Bara, A.-B., & Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 227–248. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.1987>
- Amelia, N. P., Fidiansa, A., & Risa, S. C. (2023). Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 176–187.
- Darma, Budi. (2017). STATISTIKA RISET MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2). Bogor: Guepedia.com.
- Fadhilah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online, Lifestyle dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141. <https://doi.org/10.30813/jbam.v16i2.4293>
- Nasution, E. Y., & Kurnia, E. (2021). Perilaku Konsumen Gen Y dan Gen Z Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian : Studi Komparatif Japanese Food dan American Food Generation Y and Generation Z Consumer Behavior in Purchasing Decision Making : A Comparative Study of Japanese Food and American Fo. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 64–75.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Lifestyle. *Konsumtif Economic Education Analysis Journal*. 6(3), 684–697.
- Pradesyah, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *the Influence of Sharia Hotel Literacy, Service and Promotion on Consumers ' Decisions To Use Sharia Hotel Services in Medan City, With. 4*, 815–827.
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Priyatno, Duwi. (2022). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews. Yogyakarta: Cahaya Harapan. DC: IMF. ISBN 978-623-811-716-1
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *METODE RISET KUANTITATIF* DC: IMF. ISBN 978-602-289-373-8
- Putri, A. L., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Lifestyle terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1245–1261. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740>

- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226-244.
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 7(1), 163–173.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>